

HUBUNGAN ANTARA DERAJAT OBSTRUksi DAN DERAJAT SESAK NAPAS TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK DI RSUD KOTA BEKASI PERIODE FEBRUARI – MARET 2017

Desti Pratiwi

Abstrak

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) merupakan salah satu penyebab morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia dengan prevalensi yang terus meningkat. Kecemasan merupakan salah satu faktor komorbid pada pasien PPOK yang dapat menurunkan kualitas hidup, mengurangi kapasitas latihan, meningkatnya rawat inap dan meningkatnya mortalitas. PPOK cenderung progresif oleh inflamasi kronik dengan derajat sesak napas yang semakin bertambah sehingga menimbulkan kecemasan yang meningkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara derajat obstruksi dan derajat sesak napas terhadap tingkat kecemasan pasien PPOK di RSUD Kota Bekasi periode Februari – Maret 2017. Metode yang digunakan bersifat analitik observasional dengan desain *cross sectional* pada 55 pasien PPOK yang berobat di Poli Paru RSUD Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner *Modified Medical research Council* (MMRC), kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dan pemeriksaan spirometri. Karakteristik subjek sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan usia rata-rata $64,4 \pm 8,1$ tahun, riwayat bekas perokok dengan Indeks Brinkman berat, derajat obstruksi sedang dan sesak napas gradasi 1 dengan kecemasan berat. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan terdapat hubungan antara derajat obstruksi dan derajat sesak napas terhadap tingkat kecemasan pada pasien PPOK ($p < 0,05$).

Kata Kunci : PPOK, obstruksi, sesak napas, kecemasan

THE RELATION BETWEEN OBSTRUCTION DEGREE AND DYSPNEA DEGREE ON ANXIETY LEVEL IN PATIENTS WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE PULMONARY DISEASE IN BEKASI GENERAL HOSPITAL ON FEBRUARI – MARCH 2017

Desti Pratiwi

Abstract

Chronic obstructive pulmonary disease (COPD) is one of the causes of morbidity and mortality around the world with an increasing prevalence. Anxiety is one of comorbid factors in patients with COPD which can be decreased the quality of life, diminished exercise capacity, increased hospitalization and increased the mortality. COPD tends to be progressive by chronic inflammation with the increase of dyspnea degree that cause the increase of anxiety. The purpose of this study to determine the relation between obstruction degree and dyspnea degree on anxiety level in patients with COPD in Bekasi General Hospital on February – March 2017. The method of this research is the observational analytic with cross sectional design of 55 patients who come in pulmonary poly in Bekasi General Hospital. This research used *Modified Medical Research Council* (mMRC) questionnaire, *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) questionnaire and spirometry measurements. The characteristics of the majority subjects were men with average age $64,4 \pm 8,1$ years, the record of former smokers with severe Brinkman Index, moderate obstruction degree and dyspnea grade 1 with severe anxiety. The *Chi-Square* test results showed that there is a relation between obstruction degree and dyspnea degree on anxiety level in patients with COPD ($p < 0,05$).

Keywords : *COPD, obstruction, dyspnea, anxiety*